



KORAN	HAL
Haluan	
Padang Ekspres	
Singgalang	A-6
Pos Metro	

Tanggal

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Bulan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

JARAK TEMPUH BATUSANGKAR KE TAPI SELO DIPERPENDEK TAHUN INI

# Tersedia Dana Rp13,3 Miliar untuk Bangun Jalan Alternatif

**TANAH DATAR - SINGGALANG**

Pada tahun anggaran 2019 ini, tersedia anggaran sebesar Rp13,3 miliar. Uangnya termaktub pada mata anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) dari pemerintah pusat. Gunanya untuk memperpendek jarak tempuh antara Batusangkar dengan Nagari Tapi Selo di Lintau Buo Utara.

Informasi akan dibangunnya jalan alternatif sepanjang 19,3 kilometer itu, diungkapkan Bupati Tanah Datar Irdinansyah Tarnizi, saat memberi sambutan pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Keca-

matan Lintau Buo Utara, Senin (11/3), di aula kantor camat setempat.

Jalan alternatif via Simpang Silambiak-Kototangah dan tembus di Nagari Tapi Selo tersebut, sebenarnya sudah lama jadi cita-cita masyarakat setempat, guna memperpendek jarak tempuh dari beberapa nagari di Lintau dan Lintau Buo Utara menuju pusat pemerintahan kabupaten di Nagari Pagaruyuang.

Selama ini, masyarakat Tapi Selo, Lubuak Jantan, dan Buo harus memutar dulu melewati Sitangkai atau memutar via Nagari Batubulek dan Sungayang yang jaraknya mencapai 30 kilometer.

"Ini sudah menjadi cita-cita kita sejak lama. Dengan teralok-

kasinya dana DAK, dapat dipastikan tahun ini juga jalan alternatif akan dibangun melewati Nagari Koto Tangah tembus ke Nagari Tapi Selo," ujar Irdinansyah.

Agar pembangunan jalan dapat berjalan lancar, bupati berharap partisipasi masyarakat, terutama yang lahannya terdampak proyek, seperti areal perkebunan, pertanian, dan lahan lainnya. Irdinansyah menyebut, untuk membangun jalan alternatif tersebut, Pemkab Tanah Datar tidak menyediakan anggaran untuk biaya ganti kerugian tanah warga yang terdampak.

Selain jalan alternatif, pada 2019 juga akan dilakukan pelebaran jalan provinsi yang menghubungkan Batusangkar dengan

Lintau via Sungayang persisnya di kawasan Puncak Pato yang beberapa tahun belakangan kerap terban dan tertimbun tanah longsor.

"Pada 2019 akan dikerjakan dari Nagari Andaleh hingga Puncak Pato, sementara pada 2020 akan ditantaskan hingga mencapai Nagari Balai Tangah. Total anggaran yang tersedia tahun ini Rp5 miliar," kata Irdinansyah.

Pada 2018, sejumlah proyek perbaikan jalan sudah dilaksanakan di Lintau Buo Utara, di antaranya pembangunan bahu jalan di Balai Tangah, Tabek Akiang, Kotoniu, dan jalan yang menghubungkan Jorong Kajai dengan Jorong Melati di Nagari Lubuak Jantan. (21)